

Analisis Kompetensi Sdm Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pelaku Usaha Di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat

Ikhah Malikhah¹, Anggi Pratama Nst², Gita Pratiwi Kaban³

Universitas Pembangunan Panca Budi

*Koresponden: ikhahmalikhah@dosen.pancabudi.ac.id

Kata Kunci:

Kompetensi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Produktivitas Kerja.

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi informasi membuat hampir semua pelaku usaha membuka mata dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi agar mampu bersaing secara kompetitif, efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap produktivitas kerja pelaku usaha di Desa Pematang Serai Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Model dan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan regresi linier berganda dengan menggunakan instrumen penelitian kuesioner. Sampel untuk penelitian ini adalah 57 responden yang meliputi: usaha mikro, kecil dan menengah di Desa Pematang Serai dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap produktivitas kerja. Hasil pengujian koefisien determinasi menjelaskan bahwa penentuan variabel independen kompetensi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap variabel dependen produktivitas kerja sebesar 22%, sedangkan nilai sisanya sebesar 78% yang dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. variabel

Keyword:

Competence, Utilization of Information Technology and Work Productivity.

ABSTRACT

The rapid development of information technology has made almost all business actors open their eyes by paying attention to the development of information technology in order to be able to compete in a competitive, effective and efficient manner. This study aims to analyze the effect of human resource competence and the use of information technology on the work productivity of business actors in Pematang Serai Village, Tanjung Pura District, Langkat Regency. Models and data analysis techniques in this study used a multiple linear regression approach using a questionnaire research instrument. The sample for this study was 57 respondents including: micro, small and medium enterprises in Pematang Serai Village using a questionnaire to collect data. The results of hypothesis testing indicate that competence and utilization of information technology have a partial and simultaneous positive and significant effect on work productivity. The results of the test for the coefficient of determination explain that the determination of the independent variables of competence and utilization of information technology on the dependent variable of work productivity is 22%, while the remaining value is 78% which can be explained by other independent variables



Published by Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, Indonesia | Copyright © 2020 by the Author(s) | This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

Cara Sitasi :

Malikhah, I., Pratama, A., Kaban, G, P.(2023). Analisis Kompetensi Sdm Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pelaku Usaha Di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 6(1), 34-43

PENDAHULUAN

Pengelolaan manajemen sumber daya manusia (SDM) memiliki peran dalam pencapaian tujuan suatu lembaga, jika memiliki SDM yang memiliki kompetensi yang baik. Tujuan dari manajemen sumber daya manusia adalah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga mampu mewujudkan layanan kepada masyarakat secara optimal. Manajemen sumber daya manusia sebagai asset penting bagi organisasi atau perusahaan perlu dipelihara dengan baik. Manusia berperan secara dinamis dalam kegiatan lembaga untuk mewujudkan tercapainya tujuan lembaga. Manajemen sumber daya manusia harus dapat menunjang tujuan lembaga. Tujuan utama dari manajemen sumber daya manusia yang berkualitas, kompetensi sumber daya manusia dianggap memenuhi kriteria jika sumber daya manusia ini dapat mewujudkan tujuan lembaga dengan baik memberikan pelayanan yang baik berkualitas. (Nawawi, 2011) Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan yang diikuti, keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas dan deskripsi pekerjaan. Kompetensi berhubungan dengan kemampuan yang harus dimiliki setiap individu agar dapat menjalankan pekerjaannya dengan baik. Kompetensi merupakan kemampuan seseorang maka kualitas ini merupakan perpaduan antara keahlian (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*ability*) untuk melaksanakan pekerjaan menjadi karakteristik individu untuk mencapai produktivitas kerja secara maksimal. Pendapat dari (Edison, 2016) Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan, keterampilan dan sikap dan Menurut (Wibowo, 2016) Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengalaman serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerja sehingga dari beberapa pendapat para ahli, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh karyawan yang dilandasi atas keterampilan dan pengalaman yang dijadikan sebagai suatu pedoman dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan SOP (*Standard Operating Procedure*).

Selanjutnya, dalam mengelola usaha sendiri secara mandiri yang baik penuh dengan berbagai tantangan dan perubahan kondisi lingkungan, konsekuensinya menuntut para pelaku usaha untuk terus memperbaharui informasi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pelaku usaha untuk selalu bekerja cepat dan sigap dalam melihat peluang usaha. Era globalisasi saat ini, hampir semua pelaku usaha telah membuka matanya dengan memberikan perhatian terhadap perkembangan teknologi informasi. Berkat kemajuan teknologi, komunikasi dan informasi hubungan antar Negara, antar organisasi, dan antar individu, terasa tidak berjarak (Daryanto, 2013). Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat maka pelaku usaha dituntut untuk bersaing secara kompetitif, agar kebutuhan kehidupan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Disinilah informasi

dibutuhkan oleh semua pihak, baik individu maupun organisasi. Teknologi didesain untuk menunjang pekerjaan manusia menuju efisiensi praktis dan tepat guna. Teknologi yang awalnya penunjang pada pemenuhan kebutuhan produksi, kini teknologi informasi membantu dalam mengelola data. Hal inilah yang mampu memberikan dampak terhadap produktivitas kerja (Matandra, 2018).

Produktivitas kerja menurut (Sutrisno, 2017), adalah merupakan sikap mental. Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada, Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini daripada hari kemarin dan hari esok harus lebih baik daripada hari ini. Produktivitas merupakan salah satu komponen yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan apabila ingin mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Dalam kegiatannya perusahaan harus mampu meningkatkan produktivitas dari waktu ke waktu ini menyangkut pada produksi perusahaan itu sendiri. Suatu perusahaan atau organisasi tidak dapat mencapai tujuannya secara efisien dan efektif apabila produktivitas karyawan rendah. Oleh sebab itu produktivitas menjadi penting yang selalu ingin ditingkatkan karena dapat menggambarkan tingkat efisiensi kerja karyawan. Dalam melaksanakan target produktivitas, sumber daya manusia memegang peran penting. Karena kegiatan perusahaan tidak mungkin dilakukan dengan baik tanpa didukung oleh sumber daya manusia. Maka diperlukan suatu rangsangan untuk meningkatkan produktivitas kerja, agar memperoleh hasil untuk mencapai tujuan perusahaan.

Desa Pematang Serai adalah desa yang terletak di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, Indonesia. Dimana Desa Pematang Serai merupakan salah satu desa yang memiliki objek wisata. Di Desa Pematang Serai terdapat 7 dusun. Masyarakat di Desa Pematang Serai bermata pencarian nelayan, petani dan pedagang kecil. Pucuk Serai merupakan kelompok yang berusaha untuk membina dan mengembangkan potensi yang ada pada masyarakat Desa Pematang Serai, yang bertujuan agar masyarakat desa dapat mengembangkan usahanya untuk lebih maju dan mampu mencapai pasar internasional serta mensejahterahkan kehidupan masyarakat agar mampu mandiri untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Banyaknya masyarakat yang belum memahami potensi yang ada di desa. Sehingga Masyarakat desa belum mampu mengelola potensi yang ada di desa pematang serai. Apabila potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di desa pematang Serai Tidak di kelola dan digali dengan baik, maka Perekonomian masyarakat Desa pematang serai akan lama mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil observasi di Desa Pematang Serai khususnya pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), bahwa peneliti menemukan bahwa kompetensi dan pemanfaatan teknologi informasi para pelaku usaha mikro kecil menengah belum berjalan dengan baik seperti yang diharapkan. Kompetensi para pelaku usaha masih ada yang belum mampu dalam memberikan ide atau hal-hal yang inovasi dan kreatif untuk kemajuan usaha yang dikelolanya. Oleh karena itu, mendukung dan memberikan pengetahuan dan informasi kepada para pelaku usaha kecil mikro menengah di Desa Pematang Serai merupakan bagian tuntutan dalam keseluruhan upaya peningkatan kompetensi masing-masing individu. Berdasarkan informasi diatas, maka peneliti tertarik dalam membantu masyarakat khususnya para pelaku usaha mikro kecil menengah untuk meningkatkan kompetensi diri melalui pemanfaatan teknologi informasi yang dimiliki sehingga menunjang produktivitas kerja untuk usaha yang dikelola masing-masing. Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui lebih jelas kompetensi sumber daya manusia secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan produktivitas kerja dan pelaku usaha pada Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kausalitas yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2016:55). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha kecil menengah berjumlah sekitar 213 pelaku usaha di Desa Pematang Serai dan untuk penerikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *rundom sampling* sehingga menghasilkan 57 orang responden pelaku usaha. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner (Angket).

Selanjutnya, untuk indikator dalam penelitian ini pada variabel Kompetensi SDM diukur berdasarkan Keterampilan (Skill), Pengetahuan, Konsep diri (sikap), Sifat, Motif. Untuk variabel pemanfaatan teknologi diukur berdasarkan Intensitas Teknologi Informasi, Ketersediaan Tenaga Ahli, Investasi pada Teknologi, Kemudahan Bertukar Informasi, Kemudahan Akses Bekerjasama dan Produktivitas Kerja diukur berdasarkan Kemampuan, Meningkatkan hasil yang dicapai, Semangat kerja, Pengembangan diri, Mutu, Efisiensi. Penelitian ini menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda dengan pengujian Meliputi Uji Instrumen Data, Uji Asumsi Klasik dan Hipotesis terdiri dari Uji Parsial, Uji Simultan dan Uji Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil Pengujian pada Uji Validitas Data dan Reabilitas Data diperoleh hasil bahwa nilai *r-hitung* hampir secara keseluruhan pernyataan disetiap indikator variabel bernilai lebih besar dari pada nilai *r-tabel* yaitu sebesar 0,220 dan terdapat 1 butir pertanyaan yang tidak valid/ Adapun secara rinci hasil pengujian Uji Validitas diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrumen Pertanyaan	Hasil Uji Validitas	Keterangan
Kompetensi SDM	Pertanyaan 1	0.426	Valid
	Pertanyaan 2	0.492	Valid
	Pertanyaan 3	0.298	Valid
	Pertanyaan 4	0.150	Tidak Valid
	Pertanyaan 5	0.363	Valid
	Pertanyaan 6	0.365	Valid
	Pertanyaan 7	0.351	Valid
Pemanfaatan Teknologi	Pertanyaan 1	0.630	Valid
	Pertanyaan 2	0.749	Valid
	Pertanyaan 3	0.823	Valid
	Pertanyaan 4	0.618	Valid
	Pertanyaan 5	0.868	Valid
	Pertanyaan 6	0.724	Valid
	Pertanyaan 7	0.440	Valid
	Pertanyaan 8	0.663	Valid
	Pertanyaan 9	0.897	Valid
	Pertanyaan 10	0.791	Valid
Produktivitas Kerja	Pertanyaan 1	0.650	Valid
	Pertanyaan 2	0.779	Valid
	Pertanyaan 3	0.813	Valid
	Pertanyaan 4	0.303	Valid
	Pertanyaan 5	0.734	Valid
	Pertanyaan 6	0.478	Valid

	Pertanyaan 7	0.702	Valid
--	--------------	-------	-------

Untuk pengujian pada Uji Reabilitas dapat ditanyakan bahwa seluruh pertanyaan pada setiap indikator telah Realibel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,220 dengan hasil pengujian sebagai berikut:

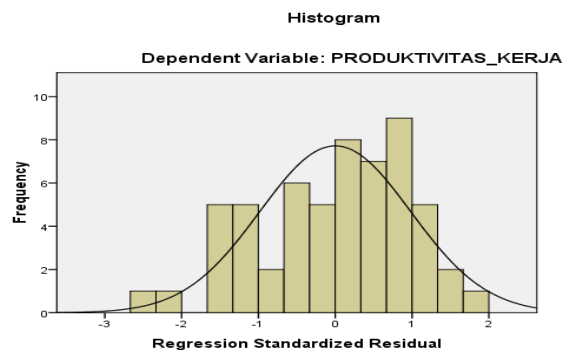
Tabel 3.2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Hasil Uji Reabilitas	Keterangan
Kompetensi SDM	0.520	Realibel
Pemanfaaaatn Teknologi	0.771	Realibel
Produktivitas Kerja	0.613	Realibel

Selanjutnya, Berdasarkan 2 hasil pengujian diatas yaitu secara validitas dan reabilitas maka hasilnya dapat dilanjutkan kedalam tahapan proses pengolahan data selanjutnya.

Hasil Uji Asumsi Klasik

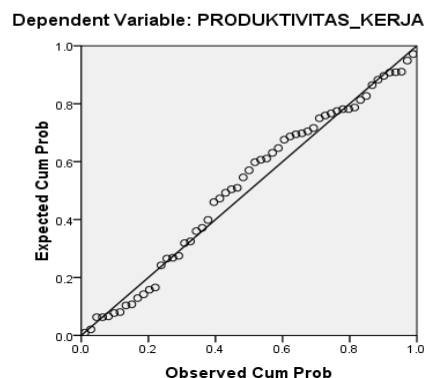
Pengujian normalitas data dilakukan untuk memenuhi persyaratan model regresi bahwa data yang diperoleh memiliki sifat normal. Dalam pengujian ini, suatu data dikatakan berdistribusi normal jika sebaran data yang ada menyebar merata ke semua daerah kurva normal yang ditunjukkan pada hasil Histogram dan Normal P-P Plot pada gambar yang terlihat dibawah ini :



Gambar 3.1. Uji Normalitas Data

Dari gambar diatas, Histogram Uji Normalitas diatas pada hasil pengujian normalitas data diketahui bahwa data telah berdistribusi secara normal, dimana gambar histogram terlihat memiliki garis yang membentuk pola seperti lonceng dan memiliki kecembungan yang seimbang diposisi tengahnya.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3.2. Normal P-P Plot Uji Normalitas

Kemudian dapat dilihat pada gambar 3.2. Normal P-P Plot Uji Normalitas diatas, bahwa untuk hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar PP

Plot terlihat titik-titik data yang menyebar berada disekitar garis diagonal sehingga dapat dikatakan sebaran data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

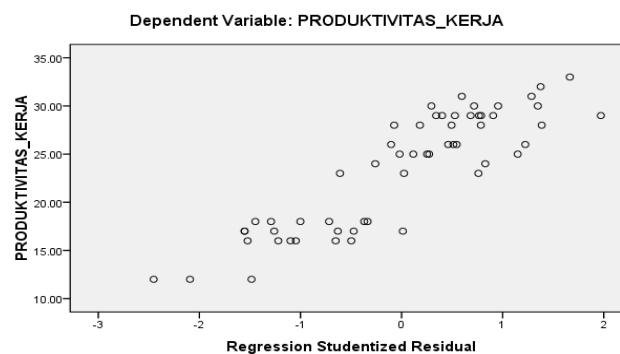
Pengujian Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui antara variabel independen memiliki hubungan atau tidak satu sama lainnya. Dari tabel menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor* VIF dibawah 10 dan nilai *Tolerance* > 0.1, hal ini berarti bahwa diantara variabel independen didalam penelitian ini tidak terjadi hubungan atau tidak memiliki hubungan satu sama lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat Multikolinieritas. Adapun hasil penuguan Multikolinieritas dapat terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai VIF
Kompetensi SDM	0.27	8,40
Pemanfaaaatn Teknologi	0.58	9,20

Uji Heteroskedastisitas

.Adapun hasil Pengujian Uji heteroskedastisitas terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.3. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier berganda tidak efisien dan akurat. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi varabel terikat dengan residualnya. Uji Heterokedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu. Gambar di atas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada di sekitar titik nol. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan perkataan lain : variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homoskedastisitas.

Persamaan Regresi

Hasil persamaan regresi dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

$$Y = -16.928 + 0.996X_1 + 0.279X_2 + \hat{e}$$

Selanjutnya, berdasarkan informasi diatas maka dapat dijelaskan bahwa

1. Jika segala sesuatu pada variabel-variabel independen dianggap konstan maka nilai produktivitas kerja (Y) menurun -16928 %.
2. Jika Kompetensi (X_1) naik sebesar 1% maka produktivitas kerja akan meningkat 0,996%

3. Jika Pemanfaatan Teknologi (X_2) naik sebesar 1% maka produktivitas kerja akan meningkat 0.279 %.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t (uji parsial) bertujuan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel bebas (X_1, X_2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Tingkat signifikansi nyata yang digunakan sebesar 5% atau sama dengan 95% derajat keyakinan. Kriteria uji regresi parsial (uji t) yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya pengaruh kedua variabel independen secara parsial terhadap produktivitas kerja pelaku usaha kecil menengah adalah nilai signifikansi uji t < 5%. Berdasarkan pengolahan data angket dengan alat bantu SPSS, maka dapat dilihat hasil seperti yang ada ditabel bawah ini :

Tabel 3.4. Uji-t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16.928	13.103		-1.292	.202
	KOMPETENSI	.996	.422	.284	2.359	.022
	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFROMASI	.279	.091	.370	3.076	.003

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS_KERJA

Untuk Kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai t, untuk $n = 57$ adalah -1292. Berdasarkan hasil pada tabel di atas, maka dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- Nilai T_{hitung} Kompetensi sebesar 2.359 maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $2.359 > -1292$, nilai signifikansi $0.022 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti bahwa variabel kompetensi (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pelaku usaha di Desa Pematang Serai.
- Nilai T_{hitung} Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 3.076 maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $3.076 > -1292$, nilai signifikansi $0.003 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pelaku usaha di Desa Pematang Serai.

Uji-F

Uji F menguji pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan (*confidence Interval*) atau level pengujian hipotesis 5%. Hipotesis untuk pengujian secara simultan adalah :

- H_0 = artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig F > \alpha 5\%$
- H_a = artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig F < \alpha 5\%$

Pengujian terhadap hipotesis dalam uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4. Uji-F (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	439.796	2	219.898	7.613	.001 ^a
	Residual	1559.712	54	28.884		
	Total	1999.509	56			

a. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFROMASI, KOMPETENSI

b. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS_KERJA

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, diketahui nilai probabilitas $sig 0,001 < \alpha 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.. Selain itu diketahui nilai F_{hitung} sebesar $7.613 > F_{tabel}$ sebesar 3.17.

Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan mempengaruhi produktifitas kerja.

Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) atau *R Square* menjelaskan seberapa besar variabel independen (X) mampu menjelaskan variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi berkisar di antara nol sampai dengan satu. Komponen-komponen yang terkait dapat dilihat pada tabel *model summary* di bawah ini:

Tabel 3.5. Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.469 ^a	.220	.191	5.37434

a. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN_TEKNOLOGI_INFROMASI

b. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS_KERJA

R Square adalah sebesar 0.220 artinya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 22%, sedangkan sisanya sebesar 78% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti kedalam model regresi didalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $X_1 - X_2$ berpengaruh sebesar 22% terhadap Y, sedangkan sisanya sebesar 78% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel kompetensi (X_1) terhadap variabel produktivitas kerja (Y) pelaku usaha kecil menengah di Desa Pematang Serai, berdasarkan dari nilai hasil data pada uji t (uji parsial), nilai T_{hitung} sebesar $2.359 > T_{tabel}$ sebesar -1.292 dengan signifikan memiliki nilai sebesar $0.022 < 0.05$. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, dimana variabel kompetensi memiliki beberapa indikator yang terdiri dari keterampilan, pengetahuan, konsep diri (sikap), sifat dan motif. Kompetensi yang baik dari para pelaku usaha di Desa Pematang Serai secara otomatis menjadi nilai tambah kemampuan seseorang sehingga kepercayaan dirinya semakin bertambah pula. Hasil yang signifikan dilihat dari data analisis diatas, hal ini mengindikasikan bahwa naik dan turunnya produktivitas pelaku usaha sangat ditentukan oleh baiknya kompetensi atau kemampuan yang dimiliki dalam menghasilkan atau memproduksi barang/jasa. Hasil Penelitian ini selaras dengan penelitian (Nuryanto, 2017) yang menyatakan semakin baik tingkat kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaan, maka semakin meningkat produktivitas kerjanya.

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_2) dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap produktivitas kerja pelaku usaha di Desa Pematang Serai. Hasil analisis datanya menyatakan nilai T_{hitung} sebesar $3.076 > T_{tabel}$ sebesar -1.292 , dan dapat dinyatakan H_a diterima dan H_o ditolak ini berarti pelaku usaha yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi dapat tercapai. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, maka pelaku usaha dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan efektif dan efisien. Dengan manfaat dan segala kemudahan dalam penggunaan teknologi informasi, pelaku usaha sangat mumpuni untuk mengukur ketepatan waktu dan keberhasilan pekerjaannya. Hal ini mencerminkan semakin tinggi penggunaan teknologi informasi, maka produktivitas kerja akan semakin meningkat, dan begitu juga sebaliknya semakin minim penggunaan teknologi informasi, maka semakin menurun juga produktivitas kerja.

Sementara itu dari hasil analisis koefisien korelasinya diperoleh nilai sebesar 0.220, ini mengindikasikan bahwa hanya 22% besarnya pengaruh kompetensi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap produktivitas kerja pelaku usaha di Desa Pematang Serai. Sedangkan nilai selebihnya sebesar 78% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian (Axchel Tumiwa, 2017) yang menyatakan bahwa baik atau tidaknya kompetensi dan pemanfaatan teknologi informasi yang diberikan sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Rendahnya hasil korelasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen yang diperoleh dari penelitian ini. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan pelaku usaha yang sangat rendah pada SMP dan SMA, dan mayoritas pelaku usaha tersebut adalah ibu-ibu rumah tangga yang ingin membantu meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga, dari karakteristik responden tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi yang dimiliki tidak mumpuni, karena kurangnya edukasi seperti sosialisasi, pelatihan khususnya meningkatkan kompetensi keterampilan dan cara memaksimalkan pemanfaatan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan produktivitas kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Kompetensi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja para pelaku usaha di Desa Pematang Serai, yang dapat diartikan bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin meningkat produktivitas kerjanya. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, berdasarkan hal tersebut artinya semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi, maka dapat meningkatkan produktivitas kerja. Berdasarkan hasil uji besarnya adjusted R square dijelaskan dengan variabel independen kompetensi dan pemanfaatan teknologi informasi sebesar 22%, sedangkan sisanya 78% adalah variabel yang tidak diteliti sehingga dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya

REFRENSI

- AbdulKadir. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Adi, R. (2010). *Metodologi Sosial dan hukum*. Jakarta: Granit.
- Affandi, H. D. (2018). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pegawai Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Malang Selatan*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Ahmad, T. (2012). *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Universitas Tanjung Pura, Mandar Maju.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Axchel Tumiwa, B. T. (2017). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, LINGKUNGAN KERJA DAN KOMPETENSI TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN (STUDY PADA KANTOR PUSAT BANK SULUTGO). *Jurnal EMBA*, 3895.
- Busro, M. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadameidia Group.
- Daryanto, & A. (2013). *Pengantar Ilmu Manajemen dan Komunikasi*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Edison, d. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. bandung: Alfabeta.
- Haag, S. a. (1996). *Information Technology, Tomorrow's Advantage*. Hill: McGraw.
- M. Pakpahan & M.Manullang. (2014). *Metode Penelitian*. Medan: Ciptapustaka.
- Matandra, Z. (2018). *Analisis Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap*

- Produktivitas dan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada Karyawan UMKM di Wilayah Kota Makassar)*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Mulyanto, A. (2009). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muntianah, d. (2012). Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Profit Universitas Brawijaya Malang*, 88-113.
- Nawawi, H. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuryanto, M. S. (2017). Pengaruh Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Unit Penyelenggaraan Pelabuhan Kelas III Satui. *Jurnal Ilmu dan Administrasi Manajemen*, 83.
- Nyoman, W. (2007). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengaruhnya Pada Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Universitas Udayana*.
- Sabihaini. (2006). Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kinerja Individual (Studi pada Rumah Sakit Di Yogyakarta). *Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi*, 1-16.
- Sagala, R. d. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk. Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sinungan, M. (2013). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wikanjati, A. (2012). *Kamus Buku Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Widayatama